

Perancangan Buku Resep Masakan dan Jajanan Tradisional Khas *Tana' Taliang*

Rizkillah Lestiannina¹, Sunardy Kasim²

Universitas Bumigora

triaariani03@gmail.com*, sunardykasim@yahoo.co.id

ABSTRAK

Taliwang merupakan pusat kota sebuah kabupaten baru yaitu kabupaten Sumbawa Barat, yang berada di pulau Sumbawa di propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sumbawa Barat merupakan salah satu destinasi wisata di propinsi NTB, selain memiliki obyek wisata yang indah Sumbawa barat juga banyak memiliki keanekaragaman destinasi makanan khas tradisionalnya. *Palopo* salah satu makanan unik khas yang proses pengolahan dasarnya menggunakan susu kerbau merupakan salah satu keunikan jajanan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat.

Untuk memperkenalkan jajanan tradisional taliwang ini terutama bagi generasi muda di rancang sebuah buku resep masakan dengan Metode kualitatif dan pendekatan *design thinking* untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah yang tepat dalam merancang karya, dengan melakukan observasi dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menggunakan dua media yaitu media primer buku resep masakan dan jajanan tradisional dan media sekunder yaitu xbanner dan merchandise. Dengan perancangan buku ilustrasi ini diharapkan dapat menarik minat generasi muda untuk mau mempelajari dan melestarikan masakan dan jajanan tradisional daerahnya.

Kata kunci : Buku Resep, Panduan, Taliwang Sumbawa Barat, Design thinking, Tradisional.

ABSTRACT

Taliwang is the city center of a new district, West Sumbawa district, which is on the island of Sumbawa in the West Nusa Tenggara (NTB) province. West Sumbawa is one of the tourist destinations in the NTB province, apart from having beautiful tourist objects, West Sumbawa also has a wide variety of traditional food destinations. *Palopo* is one of the unique specialties whose basic processing process uses buffalo milk is one of the uniqueness of traditional snacks typical of Taliwang, West Sumbawa. To introduce these traditional Taliwang snacks, especially for the younger generation, a cookbook was designed with qualitative methods and a design thinking approach to get the right problem-solving solutions in designing works, by conducting observations and semi-structured interviews. The results of this study used two media, namely media. primary cookbook and traditional snacks and secondary media namely xbanner and merchandise. By designing this illustration book, it is hoped that it can attract the interest of the younger generation to want to learn about and preserve the traditional dishes and snacks of the region.

Keywords: Recipe Book, Guide, West Sumbawa Taliwang, Design thinking, Traditional.

**email penulis sebagai contact person*

I. Pendahuluan

Taliwang (*Taliang*) merupakan pusat kota di Sumbawa Barat yang banyak memiliki keanekaragaman destinasi makanan khas tradisionalnya. Hal ini sangat jarang diketahui oleh masyarakat secara luas apabila diperkenalkan akan menambah minat masyarakat dari luar kota hingga mancanegara untuk tertarik berkunjung ke Sumbawa Barat.

Palopo merupakan salah satu keunikan jajanan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat. Proses pengolahan dasarnya menggunakan susu kerbau. Hal ini dikarenakan dari zaman dahulu sudah banyak sekali populasi kerbau sehingga banyak menghasilkan susu kerbau. Masyarakat yang beternak kerbau pada zaman dahulu sering memerah susu kerbaunya untuk dijadikan makanan atau minuman. Salah satu olahan susu kerbau tersebut dimasak dan dicampur dengan garam kemudian digunakan sebagai lauk.

Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat Taliwang, Sumbawa Barat menginovasi susu kerbau yang dulunya hanya di campur dengan garam kemudian campurannya diganti dengan air gula merah sehingga disebut *Palopo* kemudian berganti fungsi sebagai desert. Selain *Palopo*, terdapat kuliner tradisional lainnya yaitu *Ayam Bakar Taliwang*, *Singang Menjaer*, *Pesal Uyang*, *Ayam Siong Sira*, *Sira Sang*, *Krekas jaran*, *Pelu*, *Manjareal*, *Satu Antap*, *Ancang*, *Tepung Roko*.

Keanekaragaman masakan dan jajanan tradisional Taliwang, Sumbawa Barat berbanding terbalik dengan pengetahuan yang diberikan kepada generasi muda, berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan oleh penulis kepada 57 responden generasi muda yang berusia 17 – 30 tahun yang berasal dari berbagai daerah di NTB tentang masakan dan jajanan khas Taliwang, Sumbawa Barat. 56,1 % dari mereka tidak mengetahui dengan baik tentang proses pembuatan masakan dan jajanan khas Taliwang, Sumbawa Barat dan 43,9 % diantaranya mengetahui proses pembuatan masakan dan jajanan khas Taliwang, Sumbawa Barat.

Hal ini lah yang membuat penulis mengangkat tentang Buku Resep Masakan dan Jajanan Tradisional Khas *Tana' Taliang* agar generasi muda tidak melupakan kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya sendiri. Perlu adanya suatu media informasi untuk mengangkat kearifan lokal tersebut. Oleh sebab itu penulis merancang sebuah media pengenalan terhadap keragaman masakan dan jajanan tradisional yang ada di Taliwang, Sumbawa Barat melalui sebuah buku resep masakan dan jajanan tradisional yang mengedepankan unsur visual daripada tekstual agar lebih menarik minat target audiens. Buku ini

diharapkan dapat melestarikan keanekaragaman masakan dan jajanan tradisional Taliwang, Sumbawa Barat kepada generasi selanjutnya sehingga pengetahuan tentang kuliner tradisional Taliwang, Sumbawa Barat tidak hilang oleh perkembangan zaman.

II. Metodologi

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, seperti wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi (Arikunto, 2002). Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah Metode Kualitatif untuk menghasilkan data:

1. Kualitatif

Pada penelitian kualitatif metode yang biasanya di gunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Meleong, 2012). Dalam Perancangan ini metode kualitatif dilakukan dalam bentuk wawancara secara langsung ke lokasi narasumber.

2. Kuantitatif

Metode penelitian ini menekankan kepada penggunaan desain riset yang baku. Karena itu sebelum melakukan riset, peneliti disarankan untuk menyusun desain riset dengan sebaik – baiknya. Menurut (Sugiyono, 2015) yaitu Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam perancangan ini pendekatan kuantitatif dilakukan dalam bentuk kuisioner.

Adapun hasil dari kedua metode diatas, antara lain:

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari subyek penelitian secara langsung untuk mengetahui keanekaragaman kuliner tradisional Taliwang, Sumbawa Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang di dapatkan lewat literasi mengenai kuliner tradisional Taliwang, Sumbawa Barat yang ada di buku maupun artikel daring dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Keadaan tersebut diperparah dengan semakin berkurangnya tren membaca di kalangan masyarakat setiap tahunnya. (NTB, 2009) memberikan data bahwa penurunan tersebut sudah dimulai sejak tahun 2003 dengan jumlah 23,70%,

menurun lagi pada tahun 2006 menjadi 23,46% dan terus menurun hingga pada tahun 2012 menjadi 17,56%. Di dalam data yang sama juga dipaparkan bahwa rata-rata masyarakat beralih kepada instrumen visual seperti televisi dengan jumlah (91,68%), hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat modern saat ini lebih menyukai informasi yang bersifat visual daripada tekstual. Hal yang sama juga diperoleh pada data kuisisioner penulis yaitu dari 57 responden, menyatakan ketertarikan mempelajari kuliner tradisional jika dikemas dengan mengutamakan visual.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara. (Nazir, 1988). Pada perancangan ini, penulis melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh data mengenai masakan dan jajanan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat.

b. Kuisisioner

Menurut (Sukardi, 1983), kuisisioner adalah suatu bentuk teknik alam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Pada ini, penulis menggunakan kuisisioner secara daring untuk mendapatkan data berupa angka mengenai masakan dan jajanan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat.

Sementara, pada tahap pengumpulan data untuk perancangan ini digunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Kuisisioner yang disebarkan kepada target audiens.
- b. Alat tulis seperti pena dan kertas.
- c. Kamera *DSLR* dan *Mirrorles* sebagai media untuk dokumentasi.
- d. Laptop serta beberapa *software editing* sebagai pendukung dalam proses pengerjaan.
- e. Akses internet untuk pencarian data secara *daring*.

4. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan analisis SWOT karena analisis ini sangat tepat di gunakan dalam permasalahan ini dan analisis ini sudah terbukti efektif untuk di gunakan. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan dari buku resep makanan dan jajan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat serta dapat mengetahui peluang dan ancaman dari buku resep tersebut. Analisis SWOT menurut (Philip Kotler, 2009) diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sedangkan Menurut (Rangkuti, 2004), menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapatmemaksimalkan kekuatan (*strength*) danpeluang (*opportunity*), namun secara bersamaandapat meminimalkan kelemahan (*weakness*)dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan denganpengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi objek berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam kondisi yang saat ini.

B. Metode Perancangan

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Design Thinking*. Metode ini dikemukakan pertama kali oleh *Laureate Herbert Simon* tahun 1969 ini bertujuan untukmendapatkan alternatif strategi dan solusi pemecahan suatu masalah. Menurut (Arrohman, 2013) *Design Thinking* adalah sebuah pola pemikiran dari kaca mata desainer yang dalam memecahkan masalahnya selalu dengan pendekatan human oriented. Ini akan mengarahkan kemampuan berpikir desain akan lebih mendasarkan pada pola-pola baru penciptaan karena dalam prosesnya lebih menitikberatkan kepada aktivitas persepsi, posibilitas, dan praktek. Adapun langkah – langkahnya, yaitu :

a. *Emphatize*

Tahap pertama ialah mengumpulkan data baik data verbal atau data visual, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara.

b. *Define*

Informasi yang telah dikumpulkan selama tahap *empathize*, dianalisis dan disintensis untuk menentukan masalah inti yang akan diidentifikasi dengan cara membuat kerangka berpikir atau mind mapping.

c. *Ideate*

Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan ide dengan menggunakan strategi kreatif yang dimana semua ide-ide akan ditampung guna penyelesain masalah yang telah ditetapkan pada tahap *define*.

d. *Prototype*

Pada tahap ini akan di lakukan eksekusi dari pemilihan hasil gambar dan penjabaran dari resep makanan tersebut sehingga dapat diselidiki solusi masalah yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. *Prototype* ini dapat diuji dalam tim sendiri atau ke beberapa orang lain. Ketika ada

masukannya maka dilakukan perbaikan lagi pada *prototype* ini, sehingga dihasilkan *prototype* yang benar-benar bagus.

e. *Test*

Tes uji lapangan untuk mendapatkan kritik dan saran dari konsumen atau khalayak masyarakat, hal ini penting dalam komunikasi untuk mengetahui feedback komunikasi.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Konsep Umum

Dalam perancangan ini, penulis hanya berfokus pada buku resep masakan dan jajanan yang akan memaparkan visual makanan, bahan – bahan yang digunakan serta tahap – tahapannya secara visual.

1. Tujuan Kreatif

Dalam perancangan ini, penulis mengangkat sebuah karya yang bertemakan “Buku Resep Masakan dan Jajanan Khas *Tana’ Taliang*”. Penulis mengangkat tema ini dikarenakan masih minimnya buku resep yang khusus membahas masakan dan jajanan khas Taliwang, Sumbawa Barat. Penulis juga menerapkan ilmu Desain Komunikasi Visual dalam perancangannya sehingga diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara luas tentang destinasi masakan dan jajanan lokal kepada generasi muda sebagai bentuk upaya pelestarian warisan leluhur agar tidak hilang dan terabaikan oleh perubahan zaman.

2. Strategi Kreatif

a. Target Audiens

Target audiens dalam perancangan buku ini adalah mereka yang berusia 17 tahun keatas dikarenakan telah memiliki kemampuan untuk menikmati isi buku dan konten buku.

b. Format Buku

Buku resep masakan dan jajanan tradisional “*Tana’ Taliang*” ini berbentuk persegi panjang / *potrait* dengan menggunakan format buku cetak berukuran A5 (21cm x 14,8 cm). Buku resep ini di cetak tidak terlalu besar sehingga mudah saat dipegang serta praktis dibawa kemana-mana.

c. Isi dan Tema Buku

Isi buku resep masakan dan jajanan tradisional ini berfokus pada pengenalan masakan dan jajanan khasnya serta pengolahannya dengan cara pengambilan gambar / visual. Hal ini berdasarkan data analisis kuisioner banyaknya yang belum mengetahui masakan dan jajanan tradisional khas Taliwang, Sumbawa Barat beserta tata cara pembuatannya.

d. Jenis buku

Jenis buku perancangan ini yaitu jenis buku resep masakan dan jajanan tradisional “*Tana’ Taliang*” yang memberikan informasi panduan atau memberikan tuntunan kepada pembaca untuk mampu melakukan hal seperti konten di dalam buku.

e. Gaya penulisan naskah

Gaya penulisan naskah pada buku resep masakan dan jajanan tradisional ini menggunakan pemilihan kata yang sederhana dan mudah dimengerti sesuai dengan foto masakan dan jajanan tradisionalnya.

f. Gaya Visualisasi

Buku resep masakan dan jajanan tradisional ini adalah media pengenalan terhadap kuliner tradisional, maka gaya visualisasi yang digunakan adalah media fotografi *Eye Level View* yaitu memposisikan kamera sejajar dengan objek untuk memberikan kesan menyeluruh dan merata terhadap latar. Kemudian fotografi dengan rata-rata sudut pengambilan *Bird Eye View* yaitu memposisikan kamera berada diatas objek untuk menampilkan kesan jelas kepada rupa objek dan pengambilan foto *Bird Eye View* akan diterapkan pada rincian bahan-bahan kuliner tradisional yang dibutuhkan sedangkan *Eye Level View* akan diterapkan pada saat penjelasan dan langkah-langkah pengolahan kuliner tradisional.

g. Teknik Visualisasi

Buku ini menggunakan teknik fotografi dan digital dimana pada proses fotografi akan menggunakan kamera *DSLR merk Canon 60D* dengan lensa 35 mm dan kamera *mirroles merk Canon* dengan lensa 85 mm sementara pada proses pengolahan digital akan menggunakan perangkat lunak grafis keluaran *Adobe* seperti *Adobe Photoshop*, *Adobe Lightroom* dan *Adobe Illustrator*.

3. Judul Buku

Dalam pembuatan buku ini akan menggunakan judul “*Tana’ Taliang*” yang akan menimbulkan kesan *interest* kepada target audiens. *Tana* yang berarti “tanah” memiliki makna keberkahan hasil bumi sehingga menciptakan bahan sandang pangan untuk mahluk di muka bumi, sedangkan *Taliang* berarti “Taliwang” yang bermakna suatu wilayah yang memiliki keberkahan hasil bumi sehingga terciptanya masakan dan jajanan yang berada di wilayah Taliwang. Kedua kata ini memiliki makna yang dalam tentang sumber penajajaran masakan dan jajanan tradisional diciptakan.

4. Sinopsis

Sinopsis merupakan ringkasan suatu karya atau gagasan/ide yang ditulis dalam bentuk narasi. Sinopsis dalam buku ini berisikan

Taliwang, Sumbawa Barat dengan segala keberkahan hasil bumi yang dimilikinya, banyak sekali keberagaman masakan dan jajanan warisan turun temurun dari para leluhurnya sehingga menjadikan buku resep masakan ini tercipta dan bisa di gunakan acuan para generasi muda untuk melestarikan masakan khas taliwang sumbawa. Buku “Tana’ Taliang” ini membahas tentang keberagaman masakan dan jajanan tradisional khususnya yang di kemas secara rinci dalam proses pengolahannya.

B. Konsep Visual

1. Layout Buku

a. Konsep

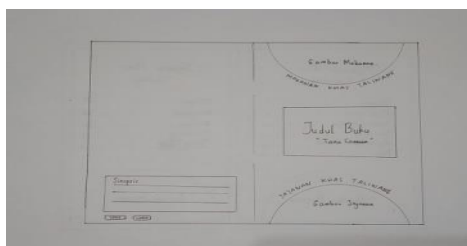
Gaya layout buku yang diterapkan pada perancangan buku resep masakan dan jajanan tradisional ini adalah gaya *Column Grid*. Penggunaan gaya *Column Grid* ini membuat desain lebih fleksibel, jumlah dan ukuran kolomnya bebas tergantung informasi yang ingin disampaikan. *Column Grid* juga sering diterapkan pada layout publikasi yang sering mengintegrasikan antara teks dengan gambar sehingga alur baca bagi pembaca akan lebih runtut dan panduan akan lebih efektif. Buku ini integrasi antara teks dan gambar terdapat pada perincian bahan masakan dan jajanan tradisional hingga panduan langkah - langkah dalam pengolahannya. Contoh penerapan gaya layout *Column Grid* bisa di lihat pada gambar 1.



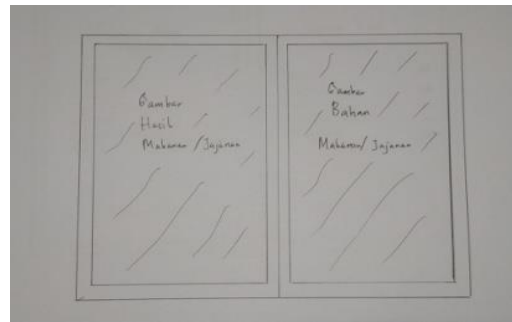
Gambar 1. Contoh Penerapan Gaya Layout Column grid

b. Sketsa Layout

Sketsa Layout adalah sketsa mengenai tata letak bagian bagian dalam buku ini yang terdiri dari sketsa layout sampul buku yang di tunjukan pada gambar 2 dan sketsa buku yang di tunjukan pada gambar 3.



Gambar 1. Sketsa Layout Sampul

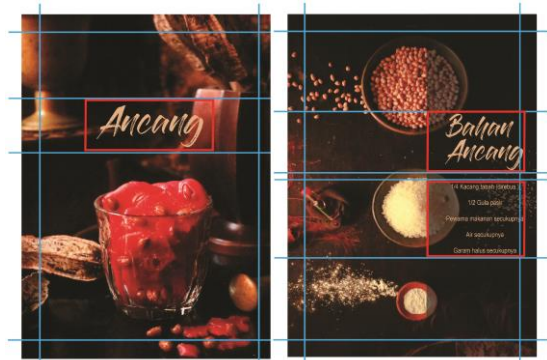


Gambar 3. Sketsa Layout Isi Buku

Berdasarkan sketsa layout yang di aplikasikan pada penciptaan kaya maka di hasilkan layout sampul buku yang di tunjukan pada gambar 4 dan layout isi buku yang di tunjukan pada gambar 5



Gambar 4. Penyelesaian layout sampul buku



Gambar 2. Penyelesaian layout Isi Buku

2. Tone Warna

Penerapan tone warna di dalam buku bertujuan sebagai unsur untuk menarik minat pembaca ketika melihat isi buku tersebut selain itu warna pada jenis makanan yang ada pada buku ini sangatlah penting karena visualisasi pada warna makanan sangat mempengaruhi persepsi pikiran kitaterhadap rasa masakan tersebut. Pada umumnya *tone* warna yang diterapkan adalah warna hangat dan dingin. Berikut ini adalah contoh penerapan *tone* warna yang ada di dalam buku yang di sajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Tone Warna Ilustrasi

3. Tipografi

Pada perancangan buku resep masakan dan jajanan tradisional khas *Tana' Taliang* ini, penulis menerapkan jenis huruf Dekoratif dan *Sans Serif*. Huruf Dekoratif *Lettering* tersebut memberikan kesan ketegasan dan keanggunan, pertimbangan ini menyesuaikan kepada tema buku yaitu tradisional. Sementara dari huruf *Sans Serif*, juga ikut diterapkan sebagai penyeimbang dari sisi ketegasan, karena kesan yang ditimbulkan oleh huruf *Sans Serif* adalah fleksibilitas, ringan dan tidak kaku, penyeimbangan jenis huruf ini dilakukan agar pembaca tidak bosan ketika menjelajah setiap halaman dari buku ini. Setelah melakukan pemilihan terhadap jenis huruf Dekoratif dan *Sans Serif*, penulis kemudian menetapkan dua font yang akan diterapkan di dalam buku, antara lain :

a. Font

- *Gloss and Bloom*

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890**

Font ini adalah jenis *Sans Serif* Dekoratif yang dikemas secara *lettering* yang akan diterapkan pada bagian keterangan judul – judul media primer dan media sekunder. Penggunaan font ini adalah untuk menimbulkan kesan tradisional, elegan dan karismatik.

- *Arial*

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890**

Font *Arial* jenis font *Sans Serif* ini akan diterapkan pada bagian teks isi media primer dan sekunder. Penggunaan font ini adalah untuk menimbulkan kesan fleksibilitas dan kenyamanan.

b. Logotype

Logotype buku ini di tunjukan pada gambar 7



Gambar 7. Logotype Buku

4. Strategi Media

Pada bagian strategi media, ada dua bagian yaitu media primer yakni buku resep makanan dan jajanan tradisional “Tana’ Taliang” lalu media sekunder yakni media yang mendukung dalam proses penyampaian komunikasi media primer kepada target audiens. Media sekunder dalam strategi media ini ada 2 yaitu *x-banner* dan *merchandise*.

a. Buku Resep Masakan Dan Jajanan Tradisional “Tana’ Taliang”

Merupakan media primer yang digunakan untuk mencapai tujuan perancangan yang telah dirancang yaitu memperkenalkan keberagaman masakan dan jajanan tradisional di Taliwang, Sumbawa Barat.

b. X-Banner

Media sekunder ini akan berguna sebagai media komunikasi kepada audiens bahwa telah ada buku yang mengangkat tema buku resep masakan dan jajanan tradisional Taliwang, Sumbawa Barat. Adapun media ini akan digunakan pada toko-toko buku tempat distribusi buku.

c. Merchandise

Media sekunder yang kedua ini terbagi lagi dalam tiga jenis *merchandise* yaitu tas kain / *totebag*, stiker dan gelas mug. Alasan penggunaannya adalah sebagai media pengingat kepada audiens tentang buku resep masakan dan jajanan tradisional “Tana’ Taliang”.

5. Final Design

a. Mockup Media

Mockup adalah rancangan atau gambaran rangka awal suatu desain yang dibuat dengan cara manual menggunakan software edit gambar seperti software pencil evolus atau software online

pengedit gambar lainnya. Mockup juga adalah sebuah gambaran model dan prototipe secara detail (Nugroho, 2010). visualisasi 3D dari bentuk sebenarnya dari strategi media yang akan diterapkan, jumlah *mockup* yang ditampilkan sesuai dengan strategi media yang telah dirancang. Berikut ini adalah tampilan *mockup* dari strategi media :

Buku resep masakan dan jajanan *Tana' Taliang* ini memiliki halaman berjumlah 54 halaman dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) berbentuk persegi panjang. Final desain media baik yang utama maupun karya pendukung di tunjukan padadi tunjukan pada gambar 8 yaitu media buku utama, gambar 9 Media pendukung totebag, gambar 10 media pendukung mug, gambar 11 media pendukung stiker, gambar 12 media pendukung poster dan gambar 13 media pendukung berupa X-Banner.



Gambar 10. Final Design Mockup Mug



Gambar 4. Final Design Mockup Stiker



Gambar 3. Final Design Mockup Media Buku



Gambar 5. Final Design Mockup Poster



Gambar 9. Final Design Mockup Totebag



Gambar 6. Final Design Mockup X-Banner

b. Isi Buku

Isi buku yang di rancang dalam penelitian ini di sajikan pada gambar 14.



Gambar 14. Isi Buku

Fajar Adi Nugroho (2010) 'Pembelajaran berbasis Multimedia', *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol 6 No 2.

Meleong, L. J. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (1988) *Metode Penelitian Mohammad Nazir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

NTB, B. P. S. (2009) *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. Mataram: ntb.bps.go.id.

Philip Kotler, dan K. L. K. (2009) *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.

Rangkuti, F. (2004) *Analisis SWOT Tehnik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, D. K. (1983) *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil perancangan yang telah dijelaskan, kesimpulan yang dapat ditarik dari rumusan masalah adalah :

- Penulis ingin memperkenalkan kepada para target audiens mengenai masakan dan jajanan tradisional sehingga dapat menarik audiens yang mengedepankan unsur visual.
- Konten yang dibawa di dalam buku resep ini sebanyak 12 resep diantaranya 7 masakan dan 5 jajanan. Hal ini mungkin terlihat sedikit namun pada setiap resep kuliner terdapat penjelasan berupa foto sehingga memudahkan pembaca yang ingin mencoba untuk mengolah sendiri serta dapat membantu kepada pembaca khususnya para pemula dalam hal memasak karena panduan disajikan secara rinci lewat media foto.
- Penulis dapat menyusun perancangan buku resep masakan dan jajanan khas *Tana' Samawa*.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2002) *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arrohman, S. (2013) "Konferensi Nasional "Inovasi dan Technopreneurship" IPB International Convention Center, Bogor, 18-19 Februari", in *Young Technopreneur To Built Up Bright Natio*. Bogor, pp. 18-19.